

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab 4 dan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum pola komunikasi kelompok pada kegiatan pengarahan kerja di PT. Dunlopillo Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. Pola komunikasi kelompok yang diterapkan dalam kegiatan pengarahan kerja terdapat 3 pola, yaitu pola primer, sekunder, dan sirkular. Pola primer meliputi adanya sambutan dari General Manager, pola sekunder terjadi saat pengumuman kegiatan di whatsapp, dan pola sirkular terjadi hampir pada keseluruhan kegiatan. Diantara ke 3 pola ini, terdapat 1 pola yang cukup dominan diterapkan, yaitu pola sirkular. Pola sirkular terjadi disaat pimpinan (GM) mulai memberikan sebuah pertanyaan dan dijawab oleh anggota lain dan seterusnya. Pola sirkular berbentuk bundar dengan denah Encode – Message – Decode – Message, pola ini berputar sehingga tidak berujung. Pada pola ini, umpan balik menjadi titik penentu proses komunikasi kelompok yang terjadi, sama halnya dengan kegiatan pengarahan kerja yang mengandalkan umpan balik dari sesama anggota.
2. Hambatan/ kendala yang terjadi dalam kegiatan pengarahan kerja yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan/kendala non teknis berupa adanya komunikasi yang terjadi pada kegiatan pengarahan dimana para anggota tidak dapat memberikan jawaban secara tersusun, mereka menjawab satu pertanyaan beramai – ramai. Hambatan/kendala teknis yaitu kendala waktu, kendala ini terjadi secara alami. Waktu pada kegiatan pengarahan sering mengalami interupsi dikarenakan sholat jumat, hal ini dapat mengganggu proses komunikasi kelompok. Hambatan/kendala yang terjadi, diatasi dengan 2 cara, yaitu adanya jadwal pergantian hari kegiatan pengarahan kerja, agar tidak bersamaan dengan sholat jumat., kemudian adanya perubahan etika dan memegang teguh kesopanan dalam berkomunikasi, serta menghargai dan menerima pendapat sesama anggota.

Dalam mengatasi hambatan, para anggota meningkatkan kualitas komunikasi dengan menerapkan etika komunikasi dengan baik serta menyetujui adanya pergantian hari kegiatan pengarahan dari hari Jumat ke hari Rabu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi hambatan yang ada pada kegiatan pengarahan kerja. Dalam hal ini pimpinan tidak menggunakan reward sebagai acuan untuk mengatasi kendala. Pimpinan beserta anggota hanya mengevaluasi bagian mana yang harus diperbaiki dan sesuai dengan kesadaran diri sendiri. Terlebih kendala yang terjadi yaitu kendala secara teknis, sedangkan kendala non teknis masih bisa di minimalisir dan bukan suatu permasalahan yang besar.

1.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan yang berupa saran – saran bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran – saran yang diberikan oleh peneliti diperoleh dari data – data yang diteliti dari pola komunikasi kelompok yang berjalan pada kegiatan pengarahan kerja di PT. Dunlopillo Indonesia yakni sebagai berikut:

1.2.1 Saran Teoritis

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pola komunikasi kelompok pada kegiatan pengarahan kerja, kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi maupun sebagai bahan perbandingan dalam penelitian dengan tema yang sama, serta dapat menjadikan sebuah penelitian menjadi lebih menarik dan semakin kreatif.

1.2.2 Saran Praktis

Pola komunikasi kelompok pada kegiatan pengarahan kerja terbentuk karena proses komunikasi yang tercipta. Proses komunikasi tersebut harus berjalan dengan baik, dengan mengatasi adanya hambatan para anggota harus bekerjasama, serta

mendorong adanya faktor yang mendukung proses komunikasi agar terbentuknya pola komunikasi kelompok.

Dalam meminimalisir adanya hambatan/ kendala, para anggota harus bekerja sama dalam menerapkan solusi yang telah di terapkan, yaitu ikut serta hadir dalam kegiatan pengarahan yang sudah di ubah jadwal mejadi hari Rabu. Dan dapat bekerja sama dalam hal berkomunikasi pada kegiatan tersebut, hal tersebut dapat mempengaruhi proses komunikasi. Semua ini diharapkan agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan membentuk pola komunikasi kelompok pada kegiatan pengarahan kerja di PT. Dunlopillo Indonesia.

